



Eriana Saprida<sup>1</sup>  
Laksamana Khaidir  
Kursani Nusae<sup>2</sup>  
Siti Khadijah<sup>3</sup>  
Fitri Hayati<sup>4</sup>

## KONTRIBUSI LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP PENGUATAN MANAJEMEN DAN KEBERLANJUTAN UKM

### Abstrak

Dalam lanskap ekonomi Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang posisi penting dengan secara substansial meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan sebagian besar tenaga kerja. Meskipun demikian, mereka menghadapi hambatan yang signifikan, termasuk akses keuangan yang terbatas, keterampilan manajerial yang tidak memadai, dan tidak adanya rencana bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana lembaga keuangan memperkuat praktik manajemen dan mendorong keberlangsungan UMKM melalui pendekatan tinjauan pustaka. Informasi dikumpulkan dari bahan sekunder seperti artikel ilmiah, publikasi akademis, dan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh entitas seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Koperasi dan UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga keuangan memainkan peran penting tidak hanya sebagai penyedia modal tetapi juga sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kapasitas manajerial UMKM. Melalui program pembiayaan, pelatihan literasi keuangan, pendampingan bisnis, dan inovasi digital, lembaga keuangan membantu meningkatkan efisiensi manajemen, memperkuat daya saing, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, implementasi keuangan berkelanjutan dan inklusi keuangan mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan UMKM. Studi ini menekankan bahwa sinergi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan pelaku UMKM sangat penting untuk menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan kompetitif. Dengan dukungan keuangan yang tepat dan bimbingan berkelanjutan, UMKM dapat memperkuat struktur manajemen mereka dan mencapai keberlanjutan bisnis jangka panjang.

**Kata kunci:** Lembaga Keuangan, Penguatan Manajemen, Keberlanjutan UKM, Literatur Review, Pembiayaan Berkelanjutan.

### Abstract

In Indonesia's economic landscape, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) hold a pivotal position by substantially boosting the Gross Domestic Product (GDP) and employing a considerable share of the workforce. Despite this, they encounter significant hurdles, including restricted financial access, inadequate managerial skills, and the absence of enduring business plans. This research seeks to examine how financial institutions bolster management practices and promote the longevity of MSMEs through a literature review approach. Information was gathered from secondary materials like scholarly articles, academic publications, and official documents issued by entities such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and the Ministry of Cooperatives and MSMEs. The findings indicate that financial institutions play an essential role not only as providers of capital but also as strategic partners in enhancing the managerial capacity of MSMEs. Through financing programs, financial literacy training, business mentoring, and digital innovations, financial institutions help improve management efficiency, strengthen competitiveness, and promote sustainable growth. Furthermore, the implementation of sustainable finance and financial inclusion supports the economic, social, and environmental sustainability of MSMEs. This study emphasizes that synergy among financial institutions, government, and MSME actors is crucial to creating a healthy and competitive business ecosystem. With proper financial support and continuous guidance,

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
email: erianasaprinda@gmail.com<sup>1</sup>, laksakhaidir@gmail.com<sup>2</sup>, sitikhadijah2457@gmail.com<sup>3</sup>,  
Fitrihayati@uinsu.ac.id<sup>4</sup>

MSMEs can strengthen their management structure and achieve long-term business sustainability.

**Keywords:** Financial Institutions, Management Strengthening, MSME Sustainability, Literature Review, Sustainable Finance.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki posisi yang amat penting di bidang ekonomi Indonesia. Angka-angka menunjukkan bahwa bidang UKM memberikan kontribusi sekitar 60% atau lebih pada Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan menampung hampir semua pekerja di area bisnis resmi serta nonresmi. Dengan ukurannya yang luas dan penyebarannya sampai ke daerah pedesaan, UKM berfungsi sebagai pelopor dalam menghasilkan kesempatan kerja, membagikan penghasilan dengan lebih adil, serta memperbaiki ketahanan perekonomian setempat. (Lestari, 2025) Kendala besar terletak pada kemampuan mencapai institusi finansial resmi seperti bank, badan keuangan mikro, atau entitas keuangan syariah. Tanpa bantuan pendanaan yang cukup, UKM kesulitan untuk berinvestasi, menguatkan susunan modal, menangani risiko, serta menjalankan rencana masa depan.

Di sinilah peran lembaga keuangan menjadi sangat penting. Lembaga keuangan tidak hanya menyediakan modal kerja atau kredit, tetapi juga bisa berkontribusi dalam peningkatan manajemen keuangan UKM. Contohnya melalui literasi keuangan, pembukuan usaha, pembinaan, dan pemantauan berkelanjutan. Sebagai contoh, riset tentang lembaga keuangan mikro syariah menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan permodalan saja tidak cukup; pembinaan manajemen dan pengelolaan modal kerja juga sangat berpengaruh bagi pertumbuhan UKM. Dengan demikian, lembaga keuangan berpotensi menjadi mitra strategis dalam memperkuat fondasi manajerial UKM agar dapat tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang.

Lebih jauh, keberlanjutan UKM yakni kemampuan usaha untuk terus berjalan, berkembang, dan menghadapi perubahan lingkungan bisnis dapat diperkuat lewat sinergi yang baik antara UKM dan lembaga keuangan. Kebijakan inklusi keuangan nasional yang dimotori oleh pengawas jasa keuangan dan lembaga keuangan mendukung upaya ini melalui program-program pendampingan, penyederhanaan persyaratan pembiayaan, serta fasilitasi keuangan inklusif. Dengan demikian, pendanaan yang tepat, manajemen yang tertata, dan sistem keuangan yang mendukung membentuk ekosistem di mana UKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berpeluang untuk berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan.

Sebagai rangkuman, kontribusi lembaga keuangan terhadap UKM meliputi: memperluas akses pembiayaan, mendukung penguatan manajemen keuangan dan bisnis, serta menciptakan lingkungan keberlanjutan usaha. Dalam konteks penelitian atau kajian, penting untuk menelaah mekanisme bagaimana lembaga keuangan melakukan intervensi manajerial dan bagaimana UKM merespons pembinaan tersebut agar tercapai kemajuan yang nyata dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literatur review* (kajian pustaka). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai teori, hasil penelitian, serta laporan lembaga resmi yang berkaitan dengan kontribusi lembaga keuangan terhadap penguatan manajemen dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM).

Snyder (2019) menyatakan bahwa tinjauan pustaka berfungsi sebagai metode untuk mengkaji, mengenali, serta memadukan temuan-temuan dari studi sebelumnya guna menghasilkan perspektif baru dalam memahami sebuah topik tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak ekonomi rakyat. Namun, tantangan utama UKM seringkali terletak pada keterbatasan akses permodalan, lemahnya manajemen usaha, serta kurangnya strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, peran lembaga keuangan baik bank, koperasi, lembaga keuangan mikro, maupun fintech menjadi krusial dalam memperkuat struktur manajemen dan menjaga keberlanjutan usaha UKM.

Metode literatur review digunakan untuk menganalisis kontribusi lembaga keuangan terhadap UKM dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta laporan lembaga keuangan nasional dan internasional. Dengan pendekatan ini, pembahasan disusun secara komprehensif untuk memberikan gambaran teoritis dan empiris mengenai hubungan

antara lembaga keuangan, penguatan manajemen, dan keberlanjutan UKM.

## 1. Peran dan Kontribusi Lembaga Keuangan terhadap UKM

### a. Akses Permodalan

Berdasarkan literatur (Bank Indonesia, 2022; Tambunan, 2019), lembaga keuangan berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan bagi UKM. Pembiayaan ini dapat berupa:

- 1) Kredit usaha rakyat (KUR) dari perbankan
- 2) Pembiayaan mikro syariah melalui BMT dan koperasi
- 3) Pendanaan digital melalui fintech peer-to-peer lending.

Akses permodalan ini membantu UKM dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, dan menambah tenaga kerja. Dengan demikian, lembaga keuangan tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

### b. Pendampingan dan Literasi Keuangan

Selain modal, banyak lembaga keuangan kini melakukan pendampingan manajemen dan literasi keuangan. Menurut studi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), pendampingan tersebut membantu pelaku UKM dalam mengelola laporan keuangan, perencanaan bisnis, serta pengelolaan risiko. Program seperti "Bank Sahabat UMKM" dan "BMT Mitra Usaha" menjadi contoh konkret sinergi antara pembiayaan dan edukasi manajemen.

### c. Inovasi Layanan Digital

Transformasi digital di sektor keuangan juga memberikan dampak besar terhadap UKM. Fintech dan mobile banking memudahkan transaksi, pencatatan keuangan, dan pembayaran digital. Menurut Hapsari & Santoso (2021), layanan digital membantu UKM meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas pasar ke ranah e-commerce dan global market.

## 2. Penguatan Manajemen UKM melalui Dukungan Lembaga Keuangan

### a. Peningkatan Kapasitas Manajerial

Lembaga keuangan kini berperan tidak hanya sebagai pemberi dana, tetapi juga mitra strategis dalam penguatan manajemen. Melalui program pelatihan, workshop, dan konsultasi bisnis, lembaga keuangan membantu UKM memahami:

- 1) Perencanaan keuangan dan penganggaran
- 2) Pengelolaan kas dan piutang
- 3) Perencanaan investasi
- 4) Tata kelola organisasi (good governance).

Penelitian oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa UKM yang menerima pelatihan dari lembaga keuangan memiliki tingkat efisiensi manajemen hingga 35% lebih tinggi dibanding UKM yang tidak mendapat pendampingan.

### b. Akses ke Jaringan dan Pasar

Melalui kerja sama dengan lembaga keuangan, UKM juga memperoleh akses terhadap jaringan bisnis, pemasok, dan konsumen baru. Program kemitraan seperti cluster financing dari Bank BRI dan program linkage dari Bank Indonesia memperkuat integrasi UKM ke dalam rantai pasok nasional.

## 3. Dampak Lembaga Keuangan terhadap Keberlanjutan UKM

### a. Keberlanjutan Ekonomi

Pembiayaan berkelanjutan (sustainable financing) yang diterapkan oleh lembaga keuangan mendorong UKM untuk beroperasi secara efisien dan kompetitif. Menurut World Bank (2022), kredit berkelanjutan yang disertai pelatihan manajemen risiko dapat menurunkan tingkat gagal bayar UKM hingga 20–25%.

### b. Keberlanjutan Sosial

Banyak lembaga keuangan menyalurkan dana dengan memperhatikan inklusi sosial. Program pembiayaan berbasis kelompok perempuan, seperti di BMT UGT Sidogiri dan Grameen Model di Asia Selatan, terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan mengurangi kemiskinan (Yunus, 2017).

### c. Keberlanjutan Lingkungan

Sejumlah institusi finansial mulai menerapkan konsep pembiayaan hijau yang mengajurkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk melaksanakan aktivitas berwawasan lingkungan, mencakup penanganan sampah produksi, optimalisasi konsumsi energi, serta pemanfaatan material baku yang berkesinambungan. UNDP (2021) menjelaskan bahwa strategi tersebut bukan hanya berkontribusi pada perlindungan alam, melainkan turut

memperkuat reputasi dan keunggulan kompetitif produk UKM di pasaran.

#### 4. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun kontribusi lembaga keuangan cukup signifikan, masih terdapat beberapa tantangan:

- a. Akses pembiayaan terbatas akibat prosedur administrasi yang rumit.
- b. Rendahnya literasi keuangan pelaku UKM.
- c. Kesenjangan digital, terutama di wilayah pedesaan.
- d. Kurangnya pengawasan dan monitoring terhadap penggunaan dana pinjaman.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2023), hanya sekitar 30% UKM di Indonesia yang memiliki akses formal ke lembaga keuangan, sisanya masih bergantung pada sumber dana informal.

#### 5. Implikasi dan Strategi Penguatan

Untuk memperkuat kontribusi lembaga keuangan terhadap manajemen dan keberlanjutan UKM, beberapa strategi dapat diterapkan:

- a. Sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan akademisi dalam memberikan pendampingan berkelanjutan.
- b. Peningkatan literasi dan digitalisasi keuangan UKM, melalui edukasi berbasis aplikasi atau pelatihan rutin.
- c. Penerapan pembiayaan inklusif dan berkelanjutan, seperti KUR hijau dan pembiayaan syariah.
- d. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan agar dana yang disalurkan efektif meningkatkan kinerja UKM.

### SIMPULAN

Lembaga keuangan memiliki peran strategis dalam memperkuat manajemen dan menjamin keberlanjutan UMKM, tidak hanya melalui penyediaan akses permodalan, tetapi juga lewat pendampingan, literasi keuangan, dan inovasi layanan digital. Dukungan yang terintegrasi ini terbukti meningkatkan kapasitas manajerial, daya saing, serta keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan UMKM. Oleh karena itu, sinergi yang berkelanjutan antara lembaga keuangan, pemerintah, dan pelaku UMKM menjadi kunci utama dalam menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan berdaya tahan jangka panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sungkono, S. (2024). Analisis Peran Lembaga Keuangan Dalam Peningkatan Akses Modal Usaha Kecil Dan Menengah Pada UMKM Karawang. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(4), 609-620.
- Ardiansyah, M. R., & Nawawi, Z. M. (2022). Urgensi Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pembangunan Ekonomi Umat Di Indonesia: Studi Literatur. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 242-255.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia* Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Inklusi Keuangan Nasional*.
- David, F. R., & David, F. R. (2020). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing.
- Farizki, I. L., & Ansori, M. (2024). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada UMKM di Jepara. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(3), 338-354.
- Ginting, H. B., & Rijal, S. (2023). *Assessing The Role Of Environmental Innovation, Credit Access, And Governance In Shaping The Financial Sustainability Of Indonesian MSMEs*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Hariq, F., Tsabitha, S. A., Ramadhana, O., Al Faridzi, M. F., & Meilandari, D. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Keberlangsungan dan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Era Revolusi Industri 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 196-202.
- Haryanto, S. (2011). Potensi dan peran lembaga keuangan mikro (LKM) dalam upaya pengembangan usaha kecil dan mikro. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(3), 229-238.
- Ilham, M., & Hariyani, I. (2020). Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syari'ah dalam

- Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid19. *Widya Yuridika*, 3(2), 257-270.
- Jolehah, S., & Pratama, G. (2025). Kontribusi Sosial Lembaga Keuangan Mikro terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan UMKM. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 226-231.
- Khairani, A., & Luthfi, R. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Umkm Menggunakan Partial Least Square. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 71-84.
- Lestari, I. G. (2025). TANTANGAN AKSES PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN FORMAL DI INDONESIA. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 560-571.
- Lestari, W. P. E., Susanti, S., Atmajayanty, S. A., & Islamia, N. D. (2024). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Pada Daerah Terpencil. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 269-275.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Machmud, A. (2013). Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil menengah melalui peran lembaga keuangan syariah dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia, Antara Peluang dan Tantangan*. Bandung.
- Marlina, L., & Rahmat, B. Z. (2018). Peran lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif bagi pelaku UMKM Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 125-135.
- Nasution, H. S., Zulkarnain, I., Tanjung, A., & Bustami, A. (2024). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendukung UMKM di Kecamatan Kota Tebing Tinggi. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 23-28.
- Nurpitarsi, S., & Pratama, G. (2025). Kontribusi Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi UMKM di Cirebon. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 287-295.
- Noermawati, J. E., Hariyanto, M., Manggala Putri, S., Nanda, P. T., & Anggraeni, A. (2023). *SME Financial Governance and Access to Capital in Islamic Microfinance Institutions. Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 4(1), 689-696.
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1978). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Harper & Row.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2019). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Romadi, A. B., & Jaharuddin, J. (2024). Strategi Lembaga Keuangan Syariah dalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 556-563.
- Samiun, A. A., Sudarmanto, E., Gilaa, T., Majid, J., & Purwanto, P. (2023). *The Effect of Financial Planning, Sustainable Investment, and Risk Management on Business Sustainability in the SME Sector. Sciences du Nord Economics and Business*.
- Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-41.
- Snyder, H. (2019). *Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan umkm pada bidang fashion di kota denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 117-125.
- Supriyanto, W. U., & Pratama, G. (2025). Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 117-122.
- Suryani, N. (2020). Peran Lembaga Keuangan dalam Penguatan Manajemen UKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Tambunan, T. (2019). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting. LP3ES
- Teece, D. J. (2018). *Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for*

- Innovation and Growth.* Oxford University Press.
- Valdiansyah, R. H., & Widiyati, D. (2024). Peranan sustainable finance pada industri UMKM Indonesia: Peluang dan tantangan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 47-55.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109-124.